

**HUBUNGAN FAKTOR INDIVIDU, BEBAN KERJA, DAN TINGKAT RISIKO
ERGONOMI TERHADAP KELUHAN GANGGUAN MUSKULOSKELETAL AKIBAT
KERJA PADA PERAWAT RUMAH SAKIT**

**HAIKAL ROZI AMANDA-25000122130130
2026-SKRIPSI**

Keluhan muskuloskeletal merupakan gangguan pada sistem otot, sendi, ligamen, dan jaringan penunjang tubuh yang sering terjadi akibat aktivitas kerja dengan postur tidak ergonomis dan beban kerja tinggi. Perawat merupakan salah satu tenaga kesehatan yang memiliki risiko tinggi mengalami keluhan muskuloskeletal akibat aktivitas seperti mengangkat dan memindahkan pasien serta bekerja dalam posisi statis dalam waktu lama. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan faktor individu, beban kerja, dan tingkat risiko ergonomi dengan keluhan gangguan muskuloskeletal pada perawat rumah sakit. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain *cross-sectional* pada 77 perawat dengan teknik total sampling. Variabel faktor individu dan beban kerja diukur menggunakan angket, tingkat risiko ergonomi menggunakan *Rapid Entire Body Assessment* (REBA), dan keluhan muskuloskeletal menggunakan *Nordic Body Map* (NBM). Hasil penelitian menunjukkan 66,2% responden berusia <35 tahun, 58,4% berjenis kelamin perempuan, 58,4% memiliki masa kerja <5 tahun, 37,7% memiliki IMT obesitas, 74,0% tidak rutin berolahraga, 72,7% memiliki beban kerja ringan, 51,9% memiliki tingkat risiko ergonomi tinggi. Sebanyak 33,8% responden mengalami keluhan muskuloskeletal kategori sedang. Hasil uji statistik menunjukkan ada hubungan antara usia ($p=0,030$), jenis kelamin ($p=0,025$), masa kerja ($p=0,039$), indeks massa tubuh ($p=0,001$), kebiasaan olahraga ($p=0,046$), beban kerja ($p=0,007$), tingkat risiko ergonomi ($p=0,017$) dengan keluhan muskuloskeletal, sedangkan riwayat muskuloskeletal tidak berhubungan ($p=0,538$).

Kata Kunci : Faktor Individu, Beban Kerja, Risiko Ergonomi, Keluhan Muskuloskeletal, Perawat